

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KELEMBAGAAN UPPB DALAM
MEMASARKAN KARET PETANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI KENCANA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***PMU PERFORMANCE ANALYSIS IN RUBBER MATERIAL
MARKETING AND ITS RELATIONSHIP WITH FARMERS
INCOME IN BUMI KENCANA VILLAGE SUNGAI LILIN
DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Rinda Islamiyati
05011381722117**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RINDA ISLAMİYATI. PMU Performance Analysis in Rubber Material Marketing and Its Relationship with Farmers Income in Bumi Kencana Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**).

Performance is a level of ability of the management of Processing and Marketing Unit of Rubber Material (PMU) Makmur Sejahtera in carrying out its duties in accordance with the functions of the PMU. This study has three objectives, among others: (1) Analyzing the institutional performance of PMU Makmur Sejahtera in marketing rubber farmers in The Village of Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency, (2) Knowing how much income level of rubber farmers who are members of PMU Makmur Sejahtera in The Village of Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency, (3) Knowing the relationship between the institutional performance of PMU Makmur Sejahtera in marketing rubber with the income generated by rubber farmers in the Village Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin. The method used in this research is the survey method. Sampling method used is simple random sampling where by using 30 samples of farmers members uppb Makmur Sejahtera. The data used in this study is data from January 2020 to December 2020. Performance in this research has three components, namely Technical Activities, Business Development Activities and Marketing Activities. Of the three components will be given five questions asked to farmers members of PMU Makmur Sejahtera. The results of this study showed that the performance of Bokar Makmur Sejahtera Processing and Marketing Unit has medium criteria with an average score of 34.90. It is said that there are still functions of the PMU that are running well in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture. Meanwhile, based on the calculation of farmers' income, the average yield in one hectare is Rp23,311,438 within a year. The proceeds from this revenue are reduced by the total cost of production. The average yield in one hectare was Rp26,410,809 within a year and the average production cost in one hectare was Rp3,099,371 within a year. In addition, Rank Spearman test results showed that receive H_0 or there is no relationship between the performance of Bokar Processing and Marketing Unit and the income of member farmers because of the value of sig. (2-tailed) greater than 0.05.

Keywords: PMU, performance, farmers income.

RINGKASAN

RINDA ISLAMİYATI. Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Kinerja merupakan suatu tingkat kemampuan pengurus Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Makmur Sejahtera dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi-fungsi UPPB. Penelitian ini memiliki tiga tujuan antara lain: (1) Menganalisis kinerja kelembagaan UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, (2) Mengetahui berapa besar tingkat pendapatan petani karet yang menjadi anggota UPPB Makmur Sejahtera di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, (3) Mengetahui hubungan antara kinerja kelembagaan UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet dengan pendapatan yang dihasilkan petani karet di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dimana dengan menggunakan 30 sampel petani anggota UPPB Makmur Sejahtera. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dari bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020. Kinerja pada penelitian ini memiliki tiga komponen yaitu Kegiatan Teknis, Kegiatan Pengembangan Usaha dan Kegiatan Pemasaran. Dari tiga komponen tersebut nantinya akan di berikan lima pertanyaan yang ditanyakan kepada petani anggota UPPB Makmur Sejahtera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Makmur Sejahtera memiliki kriteria sedang dengan skor rata-rata 34,90. Hal tersebut dikarnakan masih terdapat fungsi-fungsi dari UPPB yang belum berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan pendapatan petani didapatkan hasil rata-rata per hektar sebesar Rp23.311.438 per tahun. Hasil pendapatan ini diperoleh dari hasil penerimaan dikurang dengan total biaya produksi. Penerimaan didapatkan hasil rata-rata per hektar sebesar Rp26.410.809 per tahun dan rata-rata biaya produksi per hektar sebesar Rp3.099.371 per tahun. Selain itu hasil uji Rank Spearman menunjukkan bahwa terima H_0 atau tidak terdapat hubungan antara kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar dengan pendapatan petani anggota karena nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Kata kunci: UPPB, kinerja, pendapatan petani karet.

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KELEMBAGAAN UPPB DALAM MEMASARKAN KARET PETANI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI KENCANA KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rinda Islamiyati
05011381722117

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KELEMBAGAAN UPPB DALAM
MEMASARKAN KARET PETANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BUMI KENCANA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rinda Islamiyati
05011381722117

Pembimbing,

Indralaya, Maret 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Rinda Islamiyati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M. Si. Ketua (.....)
NIP 196501021992031001
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota (.....)
NIP 196607071993121001
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 197708122008122001

Indralaya, Maret 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinda Islamiyati

NIM : 05011381722117

Judul : Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB Dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan kerja praktik ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2021



Rinda Islamiyati

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rinda Islamiyati dilahirkan di Kota Bekasi pada tanggal 25 Juli 1999 dan penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara dari pasangan Safrudin Said dan Yuyu Rohani.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya di SDN 11 Jatimulya, Bekasi Timur. Lalu, pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Tambun Selatan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 5 Tambun Selatan dan lulus pada tahun 2017. Setelah penulis lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis angkatan 2017.

Penulis juga tercatat sebagai anggota aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) di bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) pada periode 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB Dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketiga kakak penulis yaitu Yaser Najibullah, Akbar Sayudi dan Hanan Yurizka yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Mbak Dian, Mbak Nike, Mbak Siska dan Kak Bayu.
5. Kepala Desa Bumi Kencana serta pengurus dan anggota UPPB Makmur Sejahtera telah membantu penulis di lapangan.
6. Agribisnis B Palembang 2017, terimakasih karena telah berbagi canda tawa dan melewati suka duka perkuliahan bersama-sama.
7. Teman-teman seperjuangan saya Meza, Aisyah, Nabila, Uyun, Dira, Hilda, Nyiken, Sindy, Jajat, Ingga, Nisa dan Tasya serta Panji Arganti Putra yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis di Bekasi, Laras, Maulin, Sabil, Vina dan Puput terima kasih atas dukungan kalian karena telah menjadi motivator yang baik dalam proses perkuliaha dan perskripsian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk seluruh pihak lain yang turut ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Maret 2021

Rinda Islamiyati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)..... | 9 |
| 2.1.3. Konsepsi Kinerja UPPB dalam Pemasaran..... | 11 |
| 2.1.4. Konsepsi Pemasaran..... | 13 |
| 2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani | 13 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 17 |
| 2.3. Hipotesis..... | 19 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 19 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 22 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 22 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 22 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 27 |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi | 27 |
| 4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi..... | 27 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.1.3. Keadaan Penduduk Desa Bumi Kencana..... | 28 |
| 4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Bumi Kencana | 28 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana..... | 29 |
| 4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan..... | 29 |
| 4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan..... | 29 |
| 4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Pemerintahan..... | 30 |
| 4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Olahraga | 30 |
| 4.2. Karakteristik Petani Sampel..... | 30 |
| 4.2.1. Umur Petani Sampel | 30 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel | 31 |
| 4.2.3. Pengalaman Petani Sampel dalam Berusaha Tani | 32 |
| 4.2.4. Luas Lahan Usahatani Karet Petani Sampel | 33 |
| 4.2.5. Jenis Pekerjaan Petani Sampel..... | 34 |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet Anggota UPPB Makmur Sejahtera..... | 34 |
| 4.4. Kinerja UPPB dalam Memasarkan Karet | 36 |
| 4.4.1. Kegiatan Teknis | 37 |
| 4.4.2. Kegiatan Pengembangan Usaha..... | 39 |
| 4.4.3. Kegiatan Pemasaran | 40 |
| 4.5. Pendapatan Petani Anggota UPPB Makmur Sejahtera..... | 42 |
| 4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Karet | 42 |
| 4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani Karet | 43 |
| 4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani Karet..... | 44 |
| 4.5.1.3. Total Biaya Produksi Usahatani Karet..... | 45 |
| 4.5.2. Harga Jual Karet..... | 45 |
| 4.5.3. Produksi Karet..... | 46 |
| 4.5.4. Penerimaan Petani Karet..... | 46 |
| 4.5.5. Pendapatan Petani Karet | 46 |
| 4.6. Hubungan Kinerja UPPB Makmur Sejahtera dalam Memasarkan Karet dengan Pendapatan Petani Anggota UPPB Makmur Sejahtera . | 47 |
| BAB 5. Kesimpulan dan Saran | 50 |
| 5.1. Kesimpulan | 50 |

| | Halaman |
|----------------------|---------|
| 5.2. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | 18 |
| Gambar 4.1. Proses lelang karet di UPPB | 35 |
| Gambar 4.2. Slab Bokar | 36 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2018 | 2 |
| Tabel 1.2. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin per Kecamatan pada Tahun 2018 | 3 |
| Tabel 3.1. Nilai interval kelas kinerja UPPB | 25 |
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2020..... | 28 |
| Tabel 4.2. Mata pencaharian penduduk Desa Bumi Kencana | 29 |
| Tabel 4.3. Tingkat Umur Petani Karet Anggota UPPB Makmur Sejahtera | 31 |
| Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Karet Anggota UPPB Makmur Sejahtera | 32 |
| Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Petani Sampel | 32 |
| Tabel 4.6. Luas lahan usahatani karet petani sampel | 33 |
| Tabel 4.8. Rata-rata Skor Kinerja UPPB dalam Memasarkan Karet | 36 |
| Tabel 4.9. Pengukuran komponen kegiatan teknis dalam kinerja UPPB Makmur Sejahtera..... | 37 |
| Tabel 4.10. Pengukuran kegiatan pengembangan usaha dalam kinerja UPPB Makmur Sejahtera | 39 |
| Tabel 4.11. Pengukuran kegiatan pemasaran dalam kinerja UPPB Makmur Sejahtera | 41 |
| Tabel 4.12. Rata-rata biaya tetap petani karet anggota UPPB Makmur Sejahtera | 43 |
| Tabel 4.13. Rata-rata biaya variabel petani karet anggota UPPB Makmur Sejahtera | 44 |
| Tabel 4.14. Rata-rata total biaya produksi usahatani karet anggota UPPB Makmur Sejahtera | 45 |
| Tabel 4.15. Rata-rata penerimaan petani karet anggota UPPB Makmur Sejahtera | 46 |
| Tabel 4.16. Rata-rata pendapatan petani karet anggota UPPB Makmur Sejahtera | 47 |
| Tabel 4.17. Hasil analisis uji korelasi rank spearman hubungan kinerja UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet dengan Pendapatan petani anggota | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin | 55 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Bumi Kencana..... | 56 |
| Lampiran 3. Rata-rata Skor Kinerja UPPB dalam Memasarkan Karet..... | 57 |
| Lampiran 4. Rata-rata skor indikator kegiatan teknis | 58 |
| Lampiran 5. Rata-rata skor indikator kegiatan pengembangan usaha | 59 |
| Lampiran 6. Rata-rata skor indikator kegiatan pemasaran..... | 60 |
| Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul..... | 61 |
| Lampiran 8. Biaya Penyusutan Parang | 62 |
| Lampiran 9. Biaya Penyusutan Ember..... | 63 |
| Lampiran 10. Biaya Penyusutan Pisau Sadap | 64 |
| Lampiran 11. Biaya Penyusutan Mangkuk Sadap | 65 |
| Lampiran 12. Biaya Penyusutan Talang Sadap..... | 66 |
| Lampiran 13. Biaya Penyusutan Cincin Mangkuk | 67 |
| Lampiran 14. Biaya Penyusutan Kontak Pembeku..... | 68 |
| Lampiran 15. Biaya Tetap..... | 69 |
| Lampiran 16. Biaya Tetap (Lanjutan)..... | 70 |
| Lampiran 17. Total Biaya Variabel Pupuk Urea..... | 71 |
| Lampiran 18. Total Biaya Variabel Pupuk NPK | 72 |
| Lampiran 19. Total Biaya Variabel Pupuk KCL | 73 |
| Lampiran 20. Total Biaya Variabel Pupuk TSP | 74 |
| Lampiran 21. Total Biaya Variabel Bahan Pembeku..... | 75 |
| Lampiran 22. Total Biaya Variabel Herbisida | 76 |
| Lampiran 23. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja | 77 |
| Lampiran 24. Biaya Variabel | 78 |
| Lampiran 25. Biaya Variabel (Lanjutan) | 79 |
| Lampiran 26. Biaya Produksi..... | 80 |
| Lampiran 27. Penerimaan dan Pendapatan | 81 |
| Lampiran 28. Hubungan Kinerja UPPB dengan Pendapatan..... | 82 |
| Lampiran 29. Skor kinerja UPPB dan pendapatan petani anggota | 83 |

BIODATA

Nama/NIM : Rinda Islamiyati/05011381722117
Tempat/tanggal lahir : Bekasi/25 Juli 1999
Tanggal Lulus : 31 Maret 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB Dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

Analisis Kinerja Kelembagaan UPPB dalam Memasarkan Karet Petani dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

PMU Performance Analysis in Rubber Material Marketing and Its Relationship with Farmers Income in Bumi Kencana Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency

Rinda Islamiyati¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This research about performance of PMU Makmur Sejahtera in marketing rubber farmers and its relationship with the income of farmers of Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, held in December 2020. This research aims to: (1) Analyzing the institutional performance of PMU Makmur Sejahtera in marketing rubber farmers in The Village of Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency, (2) Knowing how much income level of rubber farmers who are members of PMU Makmur Sejahtera in The Village of Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency, (3) Knowing the relationship between the institutional performance of PMU Makmur Sejahtera in marketing rubber with the income generated by rubber farmers in the Village Bumi Kencana District Sungai Lilin Musi Banyuasin. The method used in this research is the survey method. Sampling method used is simple random sampling where by using 30 samples of farmers members uppb Makmur Sejahtera. The results of this study showed that the performance of Bokar Makmur Sejahtera Processing and Marketing Unit has medium criteria with an average score of 34.90 and a farmer income level of one hectare is Rp23,311,438 within a year.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Rank Spearman test results showed that receive Ho or there is no relationship between the performance of Bokar Processing and Marketing Unit and the income of member farmers because of the value of sig. (2-tailed) greater than 0.05.

Keywords: PMU, performance, farmers income.

Indralaya, Maret 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Pada masa krisis ekonomi, sektor pertanian cukup kuat menahan guncangan ekonomi dan terbukti dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Salah satu subsektor yang memiliki potensi cukup besar adalah subsektor perkebunan. Kontribusi industri penanaman terhadap PDB sekitar 3,30% pada tahun 2018, menempati urutan pertama pada industri pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian. Subsektor ini menyediakan bahan baku untuk sektor industri, menyerap tenaga kerja dan menghasilkan devisa (Badan Pusat Statistika, 2018). Indonesia merupakan produsen karet terbesar kedua di dunia setelah Thailand. Menurut statistik Kementerian Perekonomian, Indonesia memiliki luas areal perkebunan karet terluas dengan luas lahan 3,6 juta hektar, sehingga karet merupakan salah satu komoditas ekspor penghasil produk karet. Kontribusi industri nonmigas dan komoditas penting bagi devisa negara untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet (Ditjebun, 2015).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dan berperan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Karet adalah salah satu komoditas ekspor utama Indonesia, selain minyak dan gas bumi juga berfungsi sebagai sumber devisa negara. Indonesia adalah penghasil dan pengeksport karet terbesar di dunia. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar karet dalam negeri juga masih sangat besar. Ban mobil, aspal dan industri lainnya akan menarik pasar potensial di pasar karet (Badan Pusat Statistika, 2018). Karet merupakan komoditas tanaman yang penting, dilihat dari manfaatnya bagi petani sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja, bagi negara sebagai penyumbang devisa negara dan penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun sebagai negara dengan luas wilayah terluas dan produksi terbesar kedua di dunia, Indonesia masih menghadapi banyak kendala yaitu produktivitas yang rendah. Produktivitas karet yang rendah di perkebunan biasanya disebabkan oleh

pengelolaan yang tidak tepat dari penggunaan klon yang direkomendasikan (Nugraha dan Sahuri, 2019).

Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2018

| Kabupaten | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kg/Ha) | Petani (KK) |
|-------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-------------|
| Kab. Musi Banyuasin | 134.908 | 140.332 | 1.092 | 69.046 |
| Kab. Ogan Komering Ilir | 113.117 | 129.603 | 1.186 | 54.002 |
| Kab. Musi Rawas Utara | 111.794 | 120.248 | 1.146 | 30.754 |
| Kab. Muara Enim | 96.107 | 151.646 | 1.655 | 66.613 |
| Kab. Musi Rawas | 88.135 | 112.438 | 1.342 | 54.470 |
| Kab. Banyu Asin | 60.249 | 90.614 | 1.596 | 33.210 |
| Kab. Pali | 45.588 | 72.704 | 1.665 | 35.139 |
| Kab. OKU Timur | 43.345 | 33.885 | 829 | 28.869 |
| Kab. Ogan Komering Ulu | 39.903 | 39.140 | 1.055 | 21.885 |
| Kab. Ogan Ilir | 25.345 | 30.005 | 1.225 | 27.260 |
| Kab. Lahat | 23.119 | 23.670 | 1.065 | 20.934 |
| Kab. Lubuk Linggau | 10.075 | 7.541 | 777 | 6.047 |
| Kota Prabumulih | 9.460 | 10.651 | 1.231 | 10.190 |
| Kab. Empat Lawang | 3.340 | 11.276 | 3.470 | 3.852 |
| Kab. OKU Selatan | 3.327 | 3.537 | 1.110 | 7.234 |
| Kab. Pagar Alam | 1.242 | 470 | 390 | 1.671 |
| Kota Palembang | 383 | 497 | 1.311 | 226 |
| Jumlah | 809.437 | 978.257 | 22.145 | 471.402 |

Sumber: Direktorat Jendral Pertanian, 2018-2020.

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat diartikan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan perkebunan karet rakyat terbesar yaitu dengan luas lahan 134.908 Ha. Sementara dalam hal produksi karet Kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan kedua terbesar dengan hasil produksi karet sebanyak 140.332 Ton, hasil produksi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Muara Enim dengan total produksi 151.646 Ton. Produktivitas pada Kabupaten Musi Banyuasin hanya sebesar 1.092 Kg/Ha yang artinya masih lebih rendah dibandingkan daerah lainnya. Sedangkan jumlah petani perkebunan karet rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan tertinggi dengan jumlah sebanyak 69.046 petani. Angka tersebut

menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin merupakan petani karet dan mengandalkan usahatani karet tersebut sebagai pendapatan pokok mereka. Tanaman karet ini juga merupakan komoditas penyumbang perekonomian daerah. Penghasil karet berdasarkan luas lahan dan produksinya per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin per Kecamatan pada Tahun 2018

| Kecamatan | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) |
|-----------------|-----------------|----------------|
| Bayung Lencir | 42.824 | 65.652 |
| Sungai Keruh | 21.871 | 22.021 |
| Batanghari Leko | 20.115 | 35.152 |
| Sekayu | 19.467 | 13.545 |
| Babat Toman | 19.136 | 12.387 |
| Plakat Tinggi | 16.317 | 12.298 |
| Lais | 14.892 | 8.816 |
| Babat Supat | 14.137 | 11.098 |
| Tungkal Jaya | 10.115 | 6.804 |
| Sanga Desa | 7.576 | 5.435 |
| Keluang | 6.718 | 4.753 |
| Sungai Lilin | 6.552 | 5.353 |
| Lawang Wetan | 6.522 | 7.731 |
| Lalan | 1.113 | 319 |
| Jirak Jaya | - | - |
| Jumlah | 207.355 | 210.364 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2020.

Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Sungai Lilin merupakan daerah dengan luas lahan perkebunan karet yaitu sebesar 6.552 Ha. Sementara itu untuk hasil produksi yang dihasilkan petani karet di Kecamatan Sungai Lilin yaitu sebesar 5.353 Ton. Kecamatan Sungai Lilin menempati urutan tiga terbawah dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Sungai Lilin merupakan daerah yang mengandalkan hasil produksi karet untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.

Seiring dengan meningkatnya permintaan karet dunia, jumlah pabrik karet di Sumatera Selatan pun semakin meningkat. Situasi ini menciptakan persaingan ketika pabrik-pabrik karet bersaing memperebutkan Bahan Pengolahan Karet (Bokar), yang pada akhirnya memicu petani untuk menyediakan bahan baku sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kualitas Bokar. Kontrol kualitas yang lemah dan kurangnya insentif harga membuat petani mencampurkan bahan pengolahan karet dengan kontaminan untuk meningkatkan bobot karet mereka, sehingga mendapatkan pendapatan tinggi dari bobot aslinya dan juga pemasaran bokar masih kurang baik karena petani masih menjual hasil panen karetnya kepada tengkulak yang mengakibatkan keuntungan yang didapatkan petani tidak sesuai dengan hasil panen. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membentuk unit usaha pemasaran karet yaitu Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar.

Badan usaha yang bertugas untuk membantu petani karet dalam memasarkan hasil produksi bokar yaitu Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar atau yang biasa disingkat dengan UPPB. UPPB adalah suatu unit usaha yang terdiri dari dua atau lebih kelompok pekebun untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengolahan dan pemasaran bokar. UPPB dibentuk harus dengan legalitas yang jelas dan memiliki STR-UPPB yaitu surat tanda registrasi yang terdaftar pemerintahan kabupaten/kota. Pemerintah harus memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap UPPB. Sejak diterbitkannya PERMENTAN NO. 38 Tahun 2008, pemerintah telah mensosialisasikan Gerakan Nasional Bokar Bersih seiring dengan ditandai terbentuknya beberapa UPPB di wilayah sentra perkebunan karet rakyat, seperti di Sumatera Selatan, Jambi, Riau, dan Kalimantan Selatan. Pembentukan UPPB hingga saat ini masih tersebar di wilayah perkebunan rakyat yang memiliki potensi karet yang cukup besar dimana masing-masing wilayah yang ikut campur tangan pemerintah setempat menjadi pendukung terbentuknya kelembagaan bagi petani karet (Alamsyah dkk, 2017).

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu penghasil karet yang berada di Sumatera Selatan. Terdapat beberapa kebun karet dan juga terdapat beberapa UPPB yang berada di Kecamatan Sungai Lilin. Salah satu UPPB yang terdapat di kecamatan ini yaitu pada Desa Bumi Kencana, desa ini mendirikan suatu kelompok

organisasi Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar yang berguna untuk membantu petani dalam memasarkan karetinya. UPPB yang berada di Desa Bumi Kencana bernama UPPB Makmur Sejahtera.

UPPB Makmur Sejahtera ini didirikan pada tanggal 23 Mei 2016 dan memiliki anggota kepengurusan sebanyak 7 orang. UPPB ini merupakan UPPB pertama yang didirikan pada kecamatan Sungai Lilin. Mayoritas masyarakat pada Desa Bumi Kencana ini bekerja sebagai petani karet yang hasil produksi karetinya dijual melalui UPPB Makmur Sejahtera dengan sistem lelang dan pendapatan utama yang dihasilkan petani di Desa Bumi Kencana ini yaitu dari berusaha petani karet. Berdasarkan banyaknya masyarakat Desa Bumi Kencana yang memiliki usaha petani karet, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang kinerja UPPB dalam memasarkan karet petani dan juga melihat berapa besar tingkat pendapatan petani yang bergabung dalam UPPB tersebut. Penelitian ini bertujuan agar petani karet di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin dapat memproduksi serta memasarkan karet dengan lebih baik dan juga untuk meningkatkan pendapatan petani karet.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja kelembagaan UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar tingkat pendapatan petani yang bergabung dalam UPPB Makmur Sejahtera di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kinerja UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet dengan pendapatan yang dihasilkan petani karet di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja kelembagaan UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet petani di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengetahui berapa besar tingkat pendapatan petani karet yang menjadi anggota UPPB Makmur Sejahtera di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengetahui hubungan antara kinerja kelembagaan UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet dengan pendapatan yang dihasilkan petani karet di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi, baik pemerintahan maupun swasta mengenai kinerja UPPB Makmur Sejahtera dalam memasarkan karet.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan sebagai sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. J., I.S. Nugraha., D.S. Agustina dan A. Vachlepi. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan Dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Nasional Bokar Bersih Di Sumatera Selatan. *Warta Perkaretan*, 36(2), 159-172.
- Ardiyansyah, R. 2016. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Minat Beli Konsumen di Puspa Agro. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 3(2) : 8.
- Aries, S. dan S. W. Baskoro. 2012. Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) APD Semarang). *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 7(2) : 77- 84.
- Azmi, N. dan A. M. Kurniawan. 2019. Komparatif Pendapatan Petani Anggota Dan Non Anggota Unit Pengelolaan Dan Pemasaran Bokar (Uppb) Jaya Bersama Di Desa Biyuku Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triagro*, 3(1).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2018. Provinsi Sumatera Selatan 2018.
- _____. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2020. Provinsi Sumatera Selatan 2020.
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Cetakan Pertama. Pustaka Mina. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2013-2015*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- _____. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2018-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Fahmi, I. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis pendapatan usahatani dan saluran pemasaran pepaya (*Carica Papaya L*) di Kabupaten Tulungagung (studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* 11(13) : 12-28.
- Hidayatullah, M. A. 2020. Analisis Pendapatan, Produktivitas Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat Di Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- Skripsi. Pertanian. Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Husin, L., Yulius., A. Bidarti dan M. Antoni. 2019. *Development And Subject For Partnership Between Stallholders And Crumb Rubber Factories In Indonesia Rubber Marketing. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2) : 302.
- Mardhiyah, A. 2019. Strategi Pemasaran Produksi Karet Oleh Petani Karet (Studi Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JT TB)*, 2(1) : 104-108.
- Nugraha, I. S., & S. Sahuri. 2019. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Merespon Harga Karet Rendah/Strategy to Increase Rubber Farmers' Income to Respond Low Rubber Price. *Perspektif*, 18(2), 79-86.
- Purwanta, H.J. 2008. *Teknologi Budidaya Karet*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Septian, V. D. 2019. Analisis Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar dan Dampaknya Bagi Petani di Kelurahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat Sumatera Selatan. Skripsi. Pertanian. Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad. Palembang Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- . 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- . 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syakir. M. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Penebar Swadaya. Bogor.